

**HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN INTENSITAS
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI



**Oleh:
Rania Aufa
NIM. 22104115**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN INTENSITAS
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Oleh:
Rania Aufa
NIM. 22104115

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Intensitas Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Situbondo* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Rania Aufa

NIM : 22104115

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

NIDN. 0723088901

Penguji II,



Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb

NIDN. 0702068702

Penguji III,



Dini Eka R., S.ST., M.Keb

NIDN. 0703038803

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIK. 19891219 201309 2 038

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagian wanita, terutama remaja yang beraktivitas padat sering mengalami dismenore yang cukup mengganggu. Kadar hemoglobin menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi dismenore. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Situbondo menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa perempuan mengalami dismenore primer. Hasil kuesioner menunjukkan pada 14 siswa secara random, didapat 7 siswa mengalami dismenore ringan, 5 siswa dismenore sedang, dan 2 lainnya mengalami dismenore berat. Dari 14 siswa tersebut, 13 diantaranya mengalami anemia dan 1 lainnya tidak mengalami anemia. **Tujuan:** untuk menganalisis hubungan antara kadar hemoglobin dengan intensitas dismenore primer pada remaja putri di SMA Negeri 2 Situbondo. **Metode:** Dalam mencapai tujuan penelitian ini, desain yang digunakan yaitu korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 371 siswi SMA Negeri 2 Situbondo yang memenuhi kriteria penelitian. Metode *simple random sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel sebanyak 79 siswi. Pengumpulan data diperoleh menggunakan kuesioner NRS untuk mengukur intensitas dismenore primer dan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat *Easy Touch GCHB*. Teknik analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan kadar hemoglobin responden paling banyak terdapat pada kategori anemia sedang sejumlah 48 responden (61%). Sedangkan intensitas dismenore didominasi nyeri ringan sejumlah 56 responden (71%). Uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ dengan nilai uji koefisien korelasi sebesar 0,504 (kekuatan sedang) dan arah korelasi positif. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna yang sedang antara kadar hemoglobin dengan intensitas dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 2 Situbondo. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin berat anemia yang diderita oleh responden maka semakin berat resiko intensitas dismenore yang dirasakan sebesar 50,4%. Pada masa yang akan datang, diharapkan remaja putri perlu menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah serta mengurangi nyeri yang terjadi.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Intensitas Dismenore, Anemia

ABSTRACT

Background: Some women, especially teenagers who have busy activities, often experience dysmenorrhea which is quite disturbing. Hemoglobin levels are one of the components that influence dysmenorrhea. A preliminary study conducted at SMA Negeri 2 Situbondo showed that quite a few female students experienced primary dysmenorrhea. The results of the questionnaire showed that in 14 random students, 7 students experienced mild dysmenorrhea, 5 students experienced moderate dysmenorrhea, and 2 others experienced severe dysmenorrhea. Of the 14 students, 13 of them had anemia and 1 other did not have anemia. **Purpose:** to analyze the relationship between hemoglobin levels and the intensity of primary dysmenorrhea in adolescent girls at SMA Negeri 2 Situbondo. **Methods:** In achieving the objectives of this research, the design used was correlation with a cross sectional approach. The population in this study were 371 female students at SMA Negeri 2 Situbondo who met the research criteria. The simple random sampling method was used to obtain a sample of 79 female students. Data were collected using the NRS questionnaire to measure the intensity of primary dysmenorrhea and examination of hemoglobin levels using the Easy Touch GCHB device. The data analysis technique uses the Spearman Rank test. **Results:** The results showed that the hemoglobin levels of respondents were highest in the moderate anemia category, with 48 respondents (61%). Meanwhile, the intensity of dysmenorrhea was dominated by mild pain for 56 respondents (71%). The Spearman Rank test shows a p -value = 0.001 with a correlation coefficient test value of 0.504 (medium strength) and a positive correlation direction. **Conclusions:** The results of the research showed that there was a moderate significant relationship between hemoglobin levels and the intensity of dysmenorrhea in young women at SMA Negeri 2 Situbondo. Thus, these results show that the more severe the anemia suffered by the respondent, the greater the risk of perceived intensity of dysmenorrhea, 50.4%. In the future, it is hoped that young women will need to adopt a healthy lifestyle to prevent and reduce the pain that occurs.

Keywords: Hemoglobin Levels, Dysmenorrhea Intensity, Anaemia